

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian mempunyai beberapa pengertian, yaitu logika dari penelitian ilmiah, studi terhadap prosedur dan teknik penelitian, dan suatu sistem dari prosedur dan teknik penelitian.¹ Jadi metodologi penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Adapun metode penelitian yang akan dilakukan peneliti meliputi: Jenis dan pendekatan data, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan dengan analisis dan penyusunan kembali data-data yang telah diperoleh.² Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis normatif, di mana pendekatan yuridis normatif adalah jenis pendekatan dengan menggunakan perundang-undangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Purwodadi dengan mengambil data dari Mebel UD Putra Pesisir . alasan kenapa memilih lokasi di atas ialah karena lokasi tersebut sangat sesuai dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini, dikarenakan Mebel UD Putra Pesisir ini menggunakan sistem jual beli yang sangat unik yaitu dengan mencicil pembelian tersebut, dan cukup menarik perhatian masyarakat sekitar.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang

¹ Zainuddin Ali, “Metode Penelitian Hukum”, cet-vi (Jakarta: Sinar Grafika, 2015).17

² Destira Rahmawati, “Field Research,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (Bandung, kencana, 2017): 65.

sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian³. Oleh sebab itu harus ditentukan subjek penelitian ini adalah para penjual atau pemilik UD Putra Pesisir dan juga beberapa konsumennya.

D. Sumber/Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari nama data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun sumber primer yang digunakan oleh penulis adalah penjual.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen dokumen⁴. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder berupa dokumen dokumen dan buku yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Terdapat beberapa bahan hukum, diantaranya :

1. Bahan hukum primer, adalah bahan hukum yang mempunyai otoritas (otoritatif). Bahan hukum tersebut terdiri atas peraturan perundang undangan, catatan catatan resmi/risalah dalam pembuatan suatu peraturan perundang undangan, dan putusan hakim.
2. Bahan hukum sekunder, yaitu semua publikasi tentang hukum yang merupakan dokumen yang tidak resmi. Publikasi tersebut terdiri atas buku buku teks yang membicarakan suatu dan/atau beberapa permasalahan

³ Bambang Sunggono, "Metodologi Penelitian Hukum", cet-vi (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada:2002).111.

⁴ Siti Masruroh, "Metode Penelitian", cet-xi (Jakarta:Pendidikan 53:2013). 64.

hukum, kamus kamus hukum, jurnal jurnal hukum dan komentar atas putusan hakim.

3. Bahan nonhukum, bahan ini dapat berupa buku buku, jurnal, laporan hasil penelitian selama mempunyai relevansi dengan objek permasalahan yang akan diteliti.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang objek atau peristiwa yang dapat diamati secara langsung melalui indera atau dengan menggunakan panca indera. Hal ini juga dapat mencakup penggalan data dengan cara mengamati secara langsung, mendengar, memperhatikan, dan mencatat peristiwa, keadaan, atau hal lain yang menjadi sumber data. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan langsung di UD Putra Pesisir dengan mengamati aktivitas jual beli dari beberapa pembeli.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi informasi dalam bentuk pernyataan pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang.⁶ Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah para penjual atau pemilik Mebel UD Putra Pesisir dan juga beberapa konsumen.

3. Studi Kasus

Studi kasus ialah teknik pengumpulan data yang bersumber dari beberapa literature yang memiliki keterkaitan materi dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun bahan pustaka literature yang akan digali

⁵ Zainuddin Ali, "Metode Penelitian Hukum", cet-vi (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 47-57.

⁶ Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana* (2016): 4.

adalah Al Quran, kitab kitab Hadist, dan buku buku mengenai jual beli merupakan hukum Islam dan UU No. 8 Tahun 1999.⁷

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data data yang berhasil dikumpulkan, penulis melakukan tahapan tahapan berikut :

1. Pemeriksaan Data (editing)

Dalam proses pemeriksaan data meliputi tahapan menerangkan, memilih hal hal pokok dan memfokuskan hal hal penting sesuai dengan rumusan masalah. Dalam teknik editing ini, peneliti akan mengecek kelengkapan serta kekurangan data yang diperoleh dari responden utama.

2. Klasifikasi (classifying)

Klasifikasi yaitu setelah data dari bagian sumber, kemudian diklasifikasikan dan dilakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh terbukti valid. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilih data yang diperoleh dari informan dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3. Verifikasi (verifying)

Verifikasi data adalah langkah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul terhadap kenyataan yang ada di lapangan guna memperoleh keabsahan data.

4. Analisis (analyzing)

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur aturan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar. Sugiyono berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

5. Kesimpulan (concluding)

Concluding adalah penarikan kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada, dan ini merupakan

⁷ Nursapia Harahap, “Buku Metodologi Penelitian”, cet-iv (Yogyakarta: *Metodologi Penelitian*; 2011), 88–100.

proses penelitian tahap akhir serta jawaban atas paparan data sebelumnya. Pada kesimpulan ini, peneliti menarik benang merah pada persoalan di atas dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtut, logis, tidak tumpang tindih, serta efektif sehingga nantinya memudahkan pembaca untuk memahami dan menginterpretasi data.⁸

1. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu menjelaskan dari data data yang sudah terkumpul. Setelah itu ada dianalisis menggunakan pola pikir deduktif yaitu memaparkan teori jual beli dalam hukum Islam dan UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang diakui secara umum dan digunakan untuk menganalisis praktik jual beli Mebel UD Putra Pesisir.



⁸ Monika Handayani, “Metodologi Penelitian (Bagi Pendidikan Vokasi)” 53, no. 9 (2019): 1689–1699.